

DAFTAR PUSTAKA

- Awaliyah, R. H. (2023). Kuasa-Kuasa Perempuan: Sebuah Analisis Naratif Perspektif Tzvetan Todorov. *HISTORIE MEDIA*.
- Carter, E. (2013). Ritual and identity: Cultural expressions in traditional societies. London: Routledge.
- Deli, A., & Hendro, S. (2023). Estetika dan narasi dalam film dokumenter. Dalam R. Saputra (Ed.), *Wacana media dan budaya visual* (hal. 200–213). Yogyakarta: Literasi Nusantara.
- Deli, H., & Hendro, S. (2023). Video Dokumenter sebagai Media Pembelajaran dan Promosi: Perspektif Fungsi dan Dampaknya. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 200-213.
- Edwards, E. (2022). Truth and Storytelling: Scripting the Visual Narrative. Anthem Press.
- Entman, R. M. (1993). *Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm*. Journal of Communication, 43(4), 51–58.
- Hardian, A., & Raharjo, A. (2023). DRAMATURGI PROSES PERSIDANGAN FERDY SAMBO DIANTARA PERSONAL BRANDING DAN VONIS HUKUMAN MATI. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 6(1).
- Ismail. (2017). Tarawangsa dalam keberagaman budaya Sunda. Bandung: Pusat Studi Kebudayaan Sunda.
- Maulana, R., Lusiana, D., & Khadijah, S. (2023). Tantangan pelestarian musik Tarawangsa di era digital. Yogyakarta: Pusat Kajian Budaya Tradisional.
- McCormack, C. M., K Martin, J., & Williams, K. J. (2021). The full story: Understanding how films affect environmental change through the lens of narrative persuasion. *People and Nature*, 3(6), 1193-1204.
- McCormack, M., Papadopoulos, A., & Thomson, R. (2021). *Narrative Structures in Documentary Film: Engaging the Viewer through Storytelling*. London: Routledge.

- Nichols, B. (2024). Introduction to documentary. Indiana University Press.
- Puspitawati, N. (2025). Pelestarian musik tradisional Tarawangsa di kalangan generasi muda. Bandung: Penerbit Seni Budaya Nusantara.
- Ramli, A. (2025). Exploring the Potential of Indonesia ' s Documentary Film Genre on OTT EXPLORING THE POTENTIAL OF INDONESIA ' S DOCUMENTARY FILM GENRE ON OTT. *PRATYAKSA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 1(2), 222–232.
- UNESCO. (2024). Global report on cultural heritage preservation. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Waliulu, A., Handoko, B., & Permatasari, D. (2024). Film Art: An Introduction (Edisi Terjemahan). Yogyakarta: Deepublish. [Karya asli oleh Bordwell, D. & Thompson, K.]
- Waliulu, Y. S., Arianto, T., Septiani, S., Alfathoni, M. A. M., Dewi, N. P. S., Hamzaini, H., & Musawir, L. O. A. (2024). TV dan Film. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah .
- Wiguna, I. P., Zen, A. P., & Rachmawanti, R. (2024). Pembuatan Film Dokumenter Sebagai Media Sosialisasi Aktivitas Yayasan Pusat Informasi Dan Kegiatan Persatuan Orang Tua Dan Anak Dengan Down Syndrome Jawa Barat. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 104. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v7i1.52186>
- Yulaeliah. (2015). Tarawangsa: Musik tradisional sakral masyarakat Sunda. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zahrandama, R., & Arryadianta, A. (2021). Peran Penulis Skenario dalam Pembuatan Film Pendek Fiksi “Lamunan”. *Prosiding Jurnalistik*, 7(1), 432–437.